

## ABSTRAK

LAILATUL QODRIYYAH 12102193022, Analisis Perkawinan Paksa Sebagai Tindak Pidana Kekerasan Seksual Ditinjau Dari Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dan Undang-Undang Perkawinan, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing : Dr. Hj. Dian Ferricha, S.H., M.H.

**Kata kunci :** *Pemaksaan perkawinan, kekerasan seksual*

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang ketentuan hukum pemaksaan perkawinan. Berangkat dari beberapa pemaksaan perkawinan yang terjadi di Indonesia, penulis mencoba mengkaji terjadinya pemaksaan perkawinan melalui Undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual serta Undang-undnag Perkawinan. Penulis juga membahas mengenai budaya pemaksaan perkawinan yang terjadi di Indonesia dan faktor terjadinya pemaksaan perkawinan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum normatif dan kepustakaan (*library research*), dengan melakukan pengkajian terhadap peaturan perundang-undangan, buku-buku, kitab-kitab fiqih yang berkaitan dengan skripsi ini. Dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaksaan perkawinan yang terjadi saat ini belum sesuai dengan Peraturan yang ada. Adanya pemaksaan perkawinan dalam UU TPKS untuk mengatur hal-hal yang belum di atur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak dan peraturan perundang-undangan lainnya, ketentuan ini berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 tahun 2014 Pasal 13 ayat (1) yang dijadikan rujukan dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual untuk memberikan payung perlindungan bagi korban eksploitasi seksual yang bukan berusia anak-anak.

## **ABSTRACT**

LAILATUL QODRIYYAH 12102193022, Analysis of Forced Marriage as a Criminal Act of Sexual Violence Reviewed from the Law on Criminal Acts of Sexual Violence and the Law on Marriage, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Supervisor : Dr. Hj. Dian Ferricha, S.H., M.H.

**Keywords :** *Forced marriage, sexual violence*

This thesis aims to explain the legal provisions on forced marriage. Starting from several forced marriages that occurred in Indonesia, the author tries to examine the occurrence of forced marriage through the PKS Law and the Marriage Law. The author also discusses the culture of forced marriage that occurs in Indonesia and the factors that cause forced marriage.

This study uses a normative legal approach and library research methods, by conducting a study of laws and regulations, books, and fiqh books related to this thesis. The type of research used is descriptive analytical.

The results of the study show that forced marriages that are currently occurring do not comply with applicable provisions. The existence of forced marriages in the Law on Sexual Violence Crimes to regulate matters that are not regulated in the Child Protection Law and other laws and regulations, this provision is based on the Child Protection Law Number 35 of 2014 Article 13 paragraph (1) which is used as a reference in the preparation of the Draft Law on the Elimination of Sexual Violence to provide an umbrella of protection for victims of sexual exploitation who are not childr.

## ملخص

ليلة القدر 12102193022، تحليل الزواج القسري كعمل إجرامي من أعمال العنف الجنسي تم استعراضه من خلال قانون الجرائم المتعلقة بالعنف الجنسي وقانون الزواج، برنامج دراسات الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والقانون. جامعة أويان سيد علي رحمة الله تولونجاكونغ، 2025، المشرف: د. ديان فريتشا، س.ه.، م.ه.

### الكلمات المفتاحية: الزواج القسري، العنف الجنسي

تهدف هذه الرسالة إلى توضيح الأحكام القانونية المتعلقة بالزواج القسري. بدءًا من عدة حالات زواج قسري حدثت في إندونيسيا، يسعى المؤلف إلى دراسة ظاهرة الزواج القسري من خلال قانون حماية النساء والأطفال وقانون الزواج. كما يتناول المؤلف الثقافة المتعلقة بالزواج القسري التي تحدث في إندونيسيا والعوامل التي تؤدي إلى الزواج القسري.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا قانونيًا معياريًا وطرق البحث المكتبي، من خلال إجراء دراسة للقوانين واللوائح، والكتب، وكتب الفقه المتعلقة بهذه الرسالة. نوع البحث المستخدم هو وصفي تحليلي.

تُظهر نتائج الدراسة أن حالات الزواج القسري التي تحدث حاليًا لا تتوافق مع الأحكام المعمول بها. وجود حالات زواج قسري في قانون جرائم العنف الجنسي لتنظيم الأمور غير المنظمة في قانون حماية الطفل والقوانين واللوائح الأخرى، ويستند هذا الحكم إلى قانون حماية الطفل رقم 35 لسنة 2014، المادة 13 الفقرة (1)، والذي يُستخدم كمرجع في إعداد مشروع قانون القضاء على العنف الجنسي لتوفير مظلة حماية لضحايا الاستغلال الجنسي من غير الأطفال.